

pat  
2021



RANGKUMAN  
K I L A T

**PPKn**

# KATA PENGANTAR

Halo Kilaters!

Terima kasih banyak atas dukungan kalian untuk menggunakan Rangkuman Kilat sebagai salah satu referensi belajar dalam menghadapi PTS 2021 kemarin. Kami juga ingin berterima kasih juga untuk kesabaran kalian dalam menanti Rangkuman Kilat – PAT 2021. Pada Kesempatan kali ini, kami telah menyusun Rangkuman Kilat edisi PAT 2021 sesuai dengan kisi-kisi yang diberikan dari guru.

Walaupun kami tahu bahwa halaman kata pengantar ini tidak akan dibaca kalian, kami akan tetap mengingatkan kalian boleh saja menggunakan Rangkuman Kilat sebagai referensi belajar kalian, akan tetapi jangan pasrah dengan belajar dari Rangkuman kami saja. Belajarlah dari referensi yang lain, seperti buku, latihan soal, dan internet. Seperti yang kalian tahu bahwa Rangkuman Kilat dibuat oleh Team Kilat yang merupakan sekelompok murid, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rangkuman Kilat ini bukan dari guru.

Akhir kata, kami sekali lagi ingin berterima kasih sebanyak-banyaknya atas dukungan dan kepercayaan kalian kepada Team Kilat, dan kami doakan sukses dan yang terbaik bagi kalian untuk menghadapi PAT 2021 kali ini.

---

The logo for 'TEAM KILAT' features the word 'TEAM' in a bold, yellow, sans-serif font above the word 'KILAT' in the same font. A yellow lightning bolt is positioned between the 'I' and 'L' of 'KILAT'.

Kak Harto

|

Centrino

Coloid

|

xnyaa

Biola\*\_\*

---

Ada kritik, saran, dan kesalahan dalam Rangkuman ini? Kalian bisa isi link gform di bawah ini. Gform akan selalu baca hingga H-1 hari terakhir PAT 2021.

[https://docs.google.com/forms/d/15KvpTscON89jG0jsVa1QvGS49-Zw1To5A\\_f3o7nn368/edit?usp=sharing](https://docs.google.com/forms/d/15KvpTscON89jG0jsVa1QvGS49-Zw1To5A_f3o7nn368/edit?usp=sharing)

Dukung Team Kilat! <https://saweria.co/teamkilat>

# KISI-KISI

1. Siswa mampu menjelaskan faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan internasional
2. Siswa mampu mendeskripsikan asas-asas dalam hubungan antar bangsa
3. Siswa mampu menguraikan sarana-sarana dalam hubungan internasional
4. Siswa mampu menjelaskan proses pembuatan perjanjian internasional
5. Siswa mampu menjelaskan asas-asas dalam perjanjian internasional
6. Siswa mampu mendeskripsikan syarat-syarat pembatalan perjanjian internasional
7. Siswa mampu mendeskripsikan politik luar negeri bebas aktif
8. Siswa dapat menjelaskan tentang perwakilan diplomatik
9. Siswa dapat menjelaskan tentang perwakilan konsuler
10. Siswa dapat menjelaskan makna ancaman
11. Siswa dapat menjelaskan makna tantangan
12. Siswa dapat menjelaskan makna hambatan
13. Siswa dapat menjelaskan makna gangguan
14. Siswa dapat mendeskripsikan macam-macam ancaman beserta contohnya.
15. Siswa dapat menguraikan empat pilar kebangsaan dalam mengatasi ancaman keutuhan negara
16. Siswa dapat menguraikan integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
17. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan prinsip persatuan dan kesatuan bangsa
18. Siswa dapat menjelaskan konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasar UUD NRI Tahun 1945
19. Siswa dapat mendeskripsikan negara kesatuan dengan sistem sentralisasi
20. Siswa dapat mendeskripsikan negara kesatuan dengan sistem desentralisasi
21. Siswa dapat menguraikan faktor pendorong persatuan dan kesatuan bangsa
22. Siswa dapat menguraikan faktor penghambat persatuan dan kesatuan bangsa
23. . Siswa dapat memberikan contoh perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan NKRI
24. Siswa dapat mendeskripsikan perilaku toleran terhadap keberagaman

**Kuning = isian**

**Biru = Uraian**

## BAB 4 – Peran Indonesia dalam Perdamaian Dunia

1. Faktor-faktor pendorong terjadinya hubungan internasional: (sumber dari internet)

### Faktor Internal

- Adanya kekhawatiran jika negaranya akan terancam (dikudeta)
- SDA yang kurang merata (ekspor, impor)
- Kebutuhan nasional belum tercukupi
- Ingin mewujudkan kepentingan nasional
- Kondisi dan letak geografis yang berbeda

### Faktor Eksternal

- Ketergantungan antar negara
- Membangun komunikasi dan persahabatan antar negara
- Ingin mewujudkan tatanan dunia baru
- IPTEK

2. Asas-asas dalam hubungan antar bangsa:

- a) **Asas Teritorial**

Kekuasaan negara atas daerahnya. **Intinya, hukum suatu negara hanya berlaku dalam negara itu saja mencakup semua orang, baik warga negara maupun warga asing.** Jika di luar wilayah negara tsb, hukumnya tidak berlaku.

- b) **Asas Kebangsaan**

Kebangsaan/kewarganegaraan negara pada warga negaranya. **Intinya, setiap warga negara di mana pun dia berada tetap mendapat perlakuan hukum dari negaranya** yang membuat asas ini memiliki daya berlaku ekstrateritorial, yang artinya hukum negara tetap berlaku bagi setiap warga negara, walaupun berada di negara lain.

- c) **Asas Kepentingan Umum**

**Wewenang negara untuk melindungi dan mengatur kepentingan dalam kehidupan bermasyarakat.** Intinya hukum tidak terikat pada batas-batas wilayah suatu negara. Dengan kata lain, negara dapat menyesuaikan diri dengan semua keadaan yang berkaitan dengan kepentingan umum

3. Sarana-sarana dalam hubungan internasional:

- a) **Kementerian Luar Negeri**

- Berkewajiban **membawa aspirasi nasional ke tengah-tengah pergaulan antarbangsa**
- Bersama-sama dan sejalan dengan aparatur lainnya untuk mengamankan dan mewujudkan tuntutan kepentingan nasional, khususnya kepentingan yang bersifat politik dan hubungan luar negeri
- Tugas pokok dan fungsinya diatur dalam **UU No. 37 tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri** dan ditegaskan dalam **pasal 31 PP RI No. 9 tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kementerian Negara Republik Indonesia**

**UU No. 37 tahun 1999** = Menteri Luar Negeri menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan dalam bidang hubungan luar negeri dan politik luar negeri.

**Pasal 31 PP RI No. 9 tahun 2005** = Kemenlu memiliki tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang politik dan hubungan luar negeri.

- Kemenlu dibantu oleh perwakilan RI di luar negeri, yang dapat berupa:
  - Perwakilan Diplomatik  
Perwakilan yang kegiatannya meliputi semua kepentingan Negara Republik Indonesia dan wilayah kerjanya meliputi seluruh wilayah negara penerima atau kegiatannya meliputi bidang suatu organisasi internasional.
  - Perwakilan Konsuler  
Perwakilan yang kegiatannya meliputi semua kepentingan Negara Republik Indonesia di bidang konsuler dan mempunyai wilayah kerja tertentu dalam wilayah negara penerima.

b) **Perwakilan Diplomatik**

- Dipimpin oleh kepala misi diplomatik yang dibagi jadi tiga golongan:
  - DUTA BESAR = **duta di tingkatan tertinggi yang punya kekuasaan penuh dan luar biasa.** Biasanya ditempatkan di negara dengan hubungan bilateral/timbal balik.
  - DUTA = **tingkatannya di bawah duta besar di mana dalam penyelesaian persoalan kenegaraan diharuskan berkonsultasi dengan pemerintahannya.**

- KUASA USAHA = dibedakan lagi jadi dua, *kuasa usaha tetap menjabat kepala suatu perwakilan* dan *kuasa usaha sementara ketika pejabat tidak berada di tempat.*

➤ Dapat berbentuk seperti:

- Kedutaan besar yang ditempatkan pada suatu negara
- Perutusan tetap yang ditempatkan pada suatu organisasi internasional

c) **Perwakilan Konsuler**

- Pembukaan hubungan perwakilan ini terjadi dengan persetujuan timbal balik, baik secara terpisah atau tercakup dalam persetujuan pembukaan hubungan diplomatik.
- Walaupun seperti poin 1, pemutusan hubungan diplomatik tidak otomatis memutuskan hubungan konsuler
- Dapat berbentuk KONSUL JENDERAL: wakil resmi yang bertindak untuk membantu dan melindungi warga negaranya sekaligus memfasilitasi hubungan perdagangan dan persahabatan yang ditugaskan di wilayah luar metropolitan/ibu kota, sekaligus menjaga kepentingan negara dan rakyatnya yang berada di luar negeri tersebut
- Kantor tempat konsul disebut konsulat jendral

4. Proses pembuatan perjanjian internasional:

- a) Perundingan (*Negotiation*) = intinya ini hal dasar yang dilakukan pertama kali antar negara yang bersangkutan dengan membahas masalah politik, ekonomi, pertikaian, perdagangan, dan lainnya.
- b) Penandatanganan (*Signature*) = merupakan tindakan yang sangat penting dalam rangka mengikat diri dalam suatu perjanjian internasional dan dapat berlaku sejak saat ditanda tangani tanpa ratifikasi terlebih dahulu. Kalau bilateral, kedua negara harus sepakat. Kalau multilateral, minim 2/3 suara.
- c) Pengesahan (*Ratification*) = persetujuan secara formal terhadap perjanjian yang melahirkan kewajiban internasional agar suatu perjanjian berlaku bagi negara yang bersangkutan.

- d) Pengumuman (*Publication*) = penyampaian isi dari suatu perjanjian internasional agar lebih paham dan mengetahui dengan jelas isi dan kesepakatan dalam perjanjian internasional
5. Asas-asas dalam perjanjian internasional: [ISIAN!] (sumber dari internet)
- a) **Pacta Sunt Servanda**, merupakan asas pertama yang harus diterima dan dilaksanakan oleh negara-negara subyek perjanjian internasional
  - b) **Egality Rights**, merupakan kesamaan hak-hak. Equality Rights juga dapat diartikan sebagai suatu asas kesamaan derajat
  - c) **Reciprocity**, merupakan besarnya aksi sama dengan besarnya reaksi
  - d) **Bonafides**, merupakan itikad frasa yang baik atau niat baik
  - e) **Courtesy**, merupakan asas kehormatan atau dalam arti lain asas ini mengharuskan negara-negara yang terlibat dalam perjanjian internasional untuk saling menghormati
  - f) **Rebus sic Stantibus**, merupakan suatu asas yang dimana mengizinkan penangguhan atau perubahan pada perjanjian dengan alasan yang fundamental atau mendasar
6. Syarat-syarat pembatalan perjanjian internasional:
- **Terjadi pelanggaran** terhadap ketentuan-ketentuan hukum nasional pada salah satu peserta yang berkaitan dengan kewenangan kuasa penuh negara yang bersangkutan
  - **Terdapat unsur kesalahan** berkenaan dengan suatu fakta atau keadaan pada waktu perjanjian dibuat
  - **Terdapat unsur penipuan oleh suatu negara** peserta terhadap negara peserta lain pada waktu pembentukan perjanjian
  - **Terdapat unsur kelicikan atau akal bulus**, baik secara langsung maupun tidak terhadap mereka yang menjadi kuasa penuh dari negara peserta tertentu
  - **Terdapat unsur paksaan** dalam arti penggunaan kekerasan dan ancaman kepada seorang kuasa penuh atau negara peserta tertentu
  - **Terdapat ketentuan yang bertentangan dengan suatu kaidah dasar** atau asas *jus cogenst*.
7. POLITIK BEBAS AKTIF: [ISIAN!]
- Bebas = negara mempunyai hak penuh atau kemandirian untuk menentukan sikap dan kehendak sendiri sebagai bangsa yang berdaulat



- Aktif = pergaulan internasional negara tidak boleh pasif, tetapi harus berperan aktif dalam memperjuangkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial dalam lingkup internasional
- Mohammad Hatta dalam bukunya *Dasar Politik Luar Negeri Republik Indonesia*, mengemukakan bahwa tujuan politik luar negeri Indonesia adalah:
  - Mempertahankan kemerdekaan bangsa dan menjaga keselamatan negara
  - Memperoleh barang-barang yang diperlukan dari luar negeri untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya
  - Meningkatkan perdamaian internasional dan memperoleh syarat-syarat yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat
  - Meningkatkan persaudaraan antar bangsa sebagai pelaksanaan cita-cita yang terkandung dalam Pancasila
- Hakikat politik luar negeri Indonesia:
  - Menghormati kedaulatan negara dan tidak mencampuri urusan negara lain
  - Lepas dari ikatan blok ideologi, militer, dan bebas menentukan masalah sendiri
  - Menentang segala bentuk penjajahan dan aktif mewujudkan perdamaian dunia
  - Kerja sama internasional di segala bidang yang saling menguntungkan
  - Hidup berdampingan secara damai
- Landasan politik luar negeri Indonesia:
  - **Landasan idiil** adalah Pancasila
  - **Landasan kontitusional** adalah UUD 1945 yang terdapat pada batang tubuh UUD 1945 Pasal 11 dan Pasal 13
  - **Landasan operasional:**
    - ❖ Ketetapan MPR mengenai GBHN terutama bidang hubungan luar negeri
    - ❖ Kebijakan yang dibuat presiden (keppres)
    - ❖ Kebijakan yang dibuat kemenlu

## **BAB 5 – Kasus dan Ancaman terhadap IPOLEKSOSBUDHANKAM**

8. Ancaman adalah usaha yang bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan yang dilakukan secara konsepsional, melalui tindakan kriminal dan politik
9. Tantangan adalah hal atau usaha yang bertujuan untuk menggugah kemampuan
10. Hambatan adalah usaha yang berasal dari diri sendiri yang bersifat atau bertujuan untuk melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional
11. Gangguan adalah hal atau usaha yang berasal dari luar yang bersifat atau bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional (tidak terarah)
12. **Ancaman dari Luar Negeri [URAIAN!]**



- Agresi
- Pelanggaran wilayah oleh negara lain
- Spionase
- Sabotase
- Aksi terror

#### **Ancaman dari Dalam Negeri**

- Pemberontakan bersenjata
- Konflik horizontal
- Aksi terror dari dalam negeri
- Sabotase dari dalam negeri
- Aksi kekerasan yang berbau SARA
- Gerakan separatis pemisahan diri membuat negara baru
- Perusakan lingkungan

#### **Kasus ancaman terhadap integrasi Nasional**

- Gerakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII) di Jawa Barat, Jawa Tengah, Aceh, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Selatan
- Pemberontakan PKI di Madiun
- Pembentukan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) di Bandung
- Pemberontakan Andi Azis di Sulawesi Selatan
- Pembentukan Republik Maluku Selatan (RMS)
- Pemberontakan Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia/Perjuangan Rakyat Semesta (PRRI/Permesta) di Sumatera dan Sulawesi
- Gerakan 30 September 1965/PKI
- Gerakan Aceh Merdeka (GAM)
- Kerusuhan di Poso
- Konflik suku di Sampit
- Organisasi Papua Merdeka (OPM)
- Masyarakat perbatasan dengan Malaysia, lebih memilih Ringgit

#### 13. Empat Pilar Kebangsaan [URAIAN!]

- Empat pilar kebangsaan menjadi dasar sesuatu kekuatan bangsa Indonesia saat ini
- Dapat diartikan sebagai penyangga NKRI dalam menyusun program kerja dan dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah dan masyarakat
- Diharapkan mampu untuk:
  - Menahan segala ancaman dan gangguan
  - Menjamin kokohnya negara
  - Menjamin terwujudnya ketertiban, kenyamanan, dan keamanan
  - Mewujudkan kesejahteraan dan keadilan yang menjadi harapan WNI

Empat pilar tersebut adalah Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika

Pilar – Pancasila

- Pancasila sebagai pandangan hidup yang berakar dalam kepribadian bangsa dan merupakan cerminan dari jiwa bangsa Indonesia, diterima sebagai dasar negara yang mengatur hidup ketatanegaraan
- Kedudukan Pancasila sering disebut sebagai Dasar Filsafat atau Dasar Falsafah Negara
- Pancasila dinilai memenuhi syarat sebagai pilar kebangsaan yang pluralistik dan cukup luas karena mampu mengakomodasi keragaman yang terdapat dalam kehidupan bangsa dan negara Indonesia.

#### Pilar – UUD 1945

- UUD menurut sifat dan fungsinya adalah suatu naskah yang memaparkan kerangka dan tugas-tugas pokok dari badan-badan pemerintahan suatu negara serta menentukan pokok-pokok cara kerja badan tersebut.
- UUD 1945 memiliki pengertian sebagai suatu hukum positif yang mengikat pemerintah sebagai penyelenggara negara, maupun mengikat warga negara dan memuat aturan-aturan pokok yang harus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman, memuat HAM, norma-norma, aturan-aturan, serta ketentuan-ketentuan yang dapat dilakukan secara konstitusional

#### Pilar – NKRI

- Negara kesatuan adalah bentuk negara yang merdeka dan berdaulat, dengan satu pemerintahan pusat yang berkuasa, serta mengatur seluruh daerah.
- Sistem kekuasaannya terpusat oleh pemerintah pusat walaupun mengenal sistem desentralisasi dan otonomi daerah

#### Pilar – Bhinneka Tunggal Ika

- Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan bangsa yang ditetapkan dalam UUD
- Penerapan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus berdasar pada Pancasila yang telah ditetapkan oleh bangsa Indonesia dan harus dijiwai oleh konsep religiusitas, humanitas, nasionalitas, dan sosialitas
- Berisi konsep pluralistik dan multikulturalistik dalam kehidupan yang terikat dalam suatu kesatuan
- Pemaknaan Bhinneka Tunggal Ika sebagai pilar kebangsaan dapat dikatakan sebagai penjabaran pluralisme yang ada di Indonesia yang menjaga kesatuan dan persatuan di tengah kemajemukan warga negara Indonesia.

#### 14. Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

- Integrasi nasional terdiri dari kata integrasi dan nasional
- Integrasi berasal dari kata Latin yaitu *integrate* yang memberi tempat dalam suatu keseluruhan. Dari KBBI berarti pembauran sehingga menjadi kesatuan yang bulat dan utuh
- Nasional berasal dari kata *nation* (Inggris) yang berarti bangsa.
- Dalam KBBI, integrasi nasional memiliki arti:

- a. **Secara politis**, integrasi berarti proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional
- b. **Secara antropologis**, integrasi berarti proses penyesuaian di antara unsur-unsur kebudayaan yang berbeda sehingga mencapai suatu keserasian fungsi dalam kehidupan masyarakat
- Hasrat dan kedadaran untuk bersatu sebagai satu kesatuan bangsa resmi direalisasikan dalam suatu kesepakatan atau konsensus nasional melalui Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928
- Intinya identitas bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang majemuk. Oleh karena itu kita harus bersatu dan mewujudkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB 6 – Faktor Pendorong dan Penghambat Persatuan dan Kesatuan Bangsa**

### 15. Pengertian dan prinsip kesatuan dan persatuan: [URAIAN!]

- Persatuan = perserikatan, ikatan, atau gabungan beberapa bagian yang sudah bersatu
- Kesatuan = perihal satu keesaan, ataupun sifat tunggal
- Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu = utuh, tidak terpecah belah
- Persatuan mengandung arti terikatnya beberapa bagian menjadi suatu kesatuan berarti keadaan yang merupakan keadaan yang merupakan satu keutuhan.
- Bentuk sikap persatuan dan kesatuan:
  - Membina keserasian dan keseimbangan
  - Saling mengasihi, membina, dan memberi
  - Tidak menonjolkan perbedaan
  - Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan bersama, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi
  - Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
- Prinsip persatuan kesatuan antara lain:
  - **Prinsip Bhinneka Tunggal Ika**  
Mengakui bahwa bangsa Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa, bahasa, budaya, agama, dan adat istiadat yang majemuk. Prinsip ini mewajibkan kita untuk bersatu
  - **Prinsip Nasionalisme Indonesia**  
Mencintai bangsa Indonesia yang tidak berlebihan (anti chauvinisme, chauvinisme adalah mencintai bangsa sendiri yang terlalu berlebihan/fanatik hingga menjatuhkan/merendahkan negara lain).

- **Prinsip Kebebasan yang Bertanggung Jawab**

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki kebebasan dan tanggung jawab tertentu terhadap dirinya, sesamanya, dan hubungannya dengan Tuhan yang maha esa.

- **Prinsip Wawasan Nusantara**

Dengan wawasan ini, kedudukan manusia ditempatkan dalam kerangka kesatuan politik, sosial, budaya, ekonomi, serta pertahanan keamanan. Masyarakat Indonesia merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa, setanah air, dan mempunyai satu tekad dalam mencapai cita-cita pembangunan nasional

- **Prinsip Persatuan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-cita Reformasi**

Mengisi kemerdekaan dengan melanjutkan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur

#### 16. Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD 1945 adalah

- Pasal 1 ayat 1
- Pembukaan UUD alinea IV

Pasal 1 ayat (1) UUD 1945 mengandung dasar bahwa "Negara Indonesia ialah negara kesatuan, yang berbentuk Republik." Hal ini sesuai dengan Sumpah Pemuda tahun 1928 yaitu satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa.

Pembukaan UUD 1945 alinea IV yaitu "... untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Maksudnya negara Indonesia harus memiliki pemerintahan yang kuat dan mampu melindungi negara dari berbagai ancaman baik dalam maupun luar negeri. Kemudian juga mampu menyejahterakan rakyatnya.

#### 17. SISTEM SENTRALISASI [URAIAN!]

Sistem pemerintahan yang seluruh persoalan yang berkaitan dengan negara langsung diatur dan diurus oleh pemerintah pusat sedangkan daerah hanya tinggal melaksanakan saja

Contoh: Jerman pada masa Hitler

Kebaikan negara kesatuan sistem sentralisasi adalah :

- Terdapat keseragaman hukum di seluruh wilayah negara
- Pemerintahan mengurus langsung semua urusan sampai ke daerah
- Tidak membutuhkan biaya yang besar

Kelemahan negara kesatuan sistem sentralisasi adalah :

- Bertumpuknya pekerjaan pemerintah pusat yang dapat menghambat proses pelaksanaan pembangunan
- Rakyat akan bersifat apatis dan tidak mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan di daerahnya
- Peraturan yang dibuat pemerintah pusat sering tidak sesuai dengan kebutuhan daerah

#### 18. SISTEM DESENTRALISASI [URAIAN!]

Sistem pemerintahan yang memberikan sebagian kekuasaan pemerintahan kepada daerah menjadi urusan rumah tangganya sendiri. Daerah yang diberikan kekuasaan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri disebut otonomi daerah.

Contoh: Indonesia

Kebaikan dari negara kesatuan kesatuan dengan sistem desentralisasi adalah :

- Pemerintah daerah dapat membuat peraturan yang sesuai dengan situasi dan kondisi daerahnya
- Karena peraturan sesuai kondisi dan keadaan daerahnya maka rakyat dapat berperan secara aktif dalam pembangunan untuk memajukan daerahnya

Kelemahan negara kesatuan dengan sistem desentralisasi adalah :

- Tidak adanya keseragaman peraturan di seluruh wilayah negara
- Sistem ini membutuhkan biaya yang besar

#### 19. Faktor pendorong persatuan dan kesatuan bangsa:

- a. Faktor sejarah yang menimbulkan rasa senasib sepenanggungan
- b. Keinginan untuk bersatu seperti yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda
- c. Rasa cinta tanah air
- d. Rasa rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
- e. Proklamasi, UUD 1945, Pancasila, Bendera Merah Putih, Lagu Kebangsaan, dan Bahasa Kesatuan

#### 20. Faktor penghambat persatuan dan kesatuan bangsa:

- a. Masyarakat Indonesia yang heterogen
- b. Kurangnya kesadaran akan gangguan dari luar
- c. Ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang merongrong keutuhan NKRI
- d. Ketimpangan dan ketidakmerataan pembangunan
- e. Paham etnosentrisme

#### 21. Perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan NKRI (logika sendiri lah ya~):

Di Lingkungan Keluarga

- Menghormati bapak dan ibu
- Membantu adik mengerjakan PR
- Membantu bapak dan ibu
- Berlaku sopan
- Menghormati yang tua dan menyayangi yang muda

#### Di Lingkungan Sekolah

- Menghormati seluruh anggota sekolah
- Bersahabatan tanpa membeda-bedakan
- Saling menyayangi dan mewujudkan kekeluargaan antar teman (jangan cuman pacar doang yang disayang, saya juga mau disayang!!!)
- Membentuk kelompok belajar dengan semua orang
- Mengadakan pertemuan antar sekolah

#### Di Lingkungan Masyarakat

- Mempererat tali silaturahmi antar tetangga
- Bekerja sama/kerja bakti
- Melakukan pertandingan antar warga
- Menjaga kebersihan dan keamanan di lingkungan daerah tempat tinggal

#### 22. Perilaku toleran terhadap keberagaman SARA:

- Harus toleransi dan saling menghormati dengan tidak memaksakan agama dan keyakinan dengan orang lain
- Menghindari sukuisme (kecintaan terhadap suku yang berlebihan), ekstremisme (kiri = komunisme, kanan = menyalahgunakan ajaran agama), dan kedaerahan

#### JAWABAN EVALUASI PAKET

1. Istilah lain dari perjanjian internasional adalah *modus vivendi*, yaitu bentuk perjanjian sementara antara dua negara atau lebih sampai berhasil diwujudkannya perjanjian yang memiliki persamaan, terinci, dan sistematis. *Modus vivendi* lahir karena adanya **negara yang memperluas hubungan kerja sama**
2. *Law making treaty* merupakan suatu bentuk perjanjian yang sifatnya **terbuka**

3. Penggolongan (klasifikasi) perjanjian internasional menurut fungsinya adalah **perjanjian yang membentuk hukum dan bersifat khusus**
4. Berikut ini sebab-sebab perjanjian internasional, baik secara bilateral maupun multilateral dapat berakhir, kecuali **perundingan (*negotiation*) tidak dihadiri oleh kepala negara**
5. Salah satu prinsip yang dilaksanakan dalam pelaksanaan politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif adalah **saling menguntungkan**
6. Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai salah satu organisasi internasional bertujuan **memajukan hubungan persahabatan antar bangsa berdasarkan asas persamaan derajat**
7. Peranan WHO dalam lingkup Dewan Ekonomi Sosial PBB adalah **meningkatkan kesehatan bagi semua rakyat**
8. Berakhirnya atau hapusnya suatu perjanjian internasional, antara lain karena **telah tercapainya tujuan perjanjian internasional**
9. Contoh pelaksanaan politik luar negeri RI yang bebas aktif berdasarkan Pancasila adalah **pengiriman pasukan perdamaian ke timur tengah**
10. Proses terjadinya perjanjian internasional dibagi dalam tiga tahap yaitu **perundingan, penandatanganan, dan pengesahan**
11. Salah satu segi yang senantiasa harus diperhatikan untuk pelaksanaan politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif diabdikan untuk **kepentingan nasional**
12. Tujuan didirikan PBB berdasarkan pasal 1 piagam PBB adalah **memelihara perdamaian dan keamanan tiap-tiap negara di dunia**
13. Pembentukan PBB sudah dirintis dengan adanya piagam atlantik antara lain berisi **membentuk perdamaian dunia sehingga bangsa-bangsa dapat hidup bebas dari rasa ketakutan dan kekurangan**
14. Tujuan diadakannya hubungan antarbangsa di dunia adalah **menciptakan keamanan dan perdamaian dunia**
15. Tujuan politik luar negeri RI ialah **memperhatikan kemerdekaan bangsa**
16. Posisi geografis adalah salah satu faktor yang menentukan perumusan politik luar negeri Indonesia sebab **letak Indonesia yang berada pada posisi silang dunia membawa pengaruh terhadap segala aspek kehidupan bangsa**
17. Sistem ratifikasi yang sering dipergunakan dalam suatu perjanjian internasional adalah **sistem campuran, baik eksekutif maupun legislatif sama-sama berperan**
18. Berikut ini yang tidak termasuk istilah-istilah yang sering digunakan dalam perjanjian internasional adalah **kondeferasi**
19. Perjanjian internasional yang mengandung kaidah-kaidah hukum yang dapat berlaku secara universal bagi anggota masyarakat bangsa-bangsa. Perjanjian tersebut tergolong *law making treaties*



20. Perjanjian multilateral disebut juga perjanjian yang bersifat **terbuka**
21. Jika suatu daerah di Indonesia terancam musuh, kita harus rela berkorban untuk mempertahankan, karena ancaman terhadap suatu daerah merupakan **ancaman bagi seluruh bangsa dan negara republik Indonesia**
22. Bila negara dalam ancaman bahaya, kesadaran warga negara terhadap negara adalah **rela berkorban membela negara sampai titik darah penghabisan**
23. Pengertian ancaman adalah **usaha yang bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan yang dilakukan secara konsepsional, melalui tindak kriminal dan politis**
24. Jika bangsa kita menjadi bangsa yang besar dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan, maka perlu dibangkitkan **nasionalisme**
25. Kemiskinan, kesenjangan sosial, kebodohan, dan korupsi adalah bagian dari **tantangan**
26. Berikut ini merupakan ancaman terhadap integrasi nasional, kecuali **sosialisasi empat pilar kebangsaan**
27. Melindungi dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sangat penting karena **dasar bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara**
28. Tanggung jawab untuk mengisi dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia terletak pada **seluruh WNI**
29. Apabila negara dan bangsa Indonesia mendapat ancaman, maka yang harus menghadapi ancaman itu adalah **seluruh warga Indonesia**
30. Berikut ini yang tidak termasuk Empat Pilar Kebangsaan Indonesia adalah **Undang-undang**
31. Indonesia dikenal sebagai negara multi-kultural, yaitu negara yang **beragam**
32. Sikap yang menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan bagi kejayaan dan kelestarian bangsa dan negara adalah **menghargai perbedaan-perbedaan bangsa Indonesia**
33. Salah satu kewajiban masyarakat terhadap bangsa dan negara ialah **menjunjung tinggi hukum**
34. Peribahasa yang menggambarkan pentingnya persatuan dan kesatuan adalah **bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh**
35. Kesanggupan dan kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara bersumber kepada **perasaan cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara**
36. Agar tercapai persatuan dan kesatuan bangsa diperlukan syarat **wajib menghayati dan mengamalkan Pancasila dan UUD 1945**
37. Sudah sepantasnya kita mencintai Indonesia karena Indonesia adalah **tanah tumpah darah tempat kita hidup**
38. Pemaknaan Bhinneka Tunggal Ika sebagai pilar kebangsaan dapat dikatakan sebagai penjabaran **pluralisme**
39. Secara politis, integritas berarti proses **penyatuan berbagai kelompok budaya**

40. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi tantangan integritas nasional, kecuali **menjunjung semangat kesukuan**
41. Berikut ini yang merupakan pengertian dari persatuan yang paling tepat adalah **perserikatan, ikatan, atau gabungan beberapa bagian yang sudah bersatu**
42. Berikut ini yang tidak termasuk dari sikap persatuan dan kesatuan adalah **mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama**
43. Kesatuan merupakan pengertian dari **perihal satu keesaan, ataupun sifat tunggal**
44. Persatuan dan kesatuan bangsa terbentuk dari proses yang tumbuh dari unsur-unsur sosial budaya masyarakat Indonesia. Berikut ini yang termasuk dari sosial budaya bangsa Indonesia adalah **gotong royong**
45. Masuknya kebudayaan dari luar mengakibatkan terjadinya proses akulturasi. Proses akulturasi adalah **percampuran kebudayaan**
46. Berikut ini merupakan makna penting persatuan dan kesatuan bangsa, kecuali **menjalin pertemanan hanya dengan teman satu daerah**
47. Isu-isu SARA yang belakangan ini sangat marak terjadi bisa menggoyahkan persatuan dan kesatuan bangsa. Sikap kita sebagai warga negara dalam menanggapi isu-isu tersebut adalah **bijaksana dalam menanggapi isu**
48. Makna dari sebuah persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia yaitu harus saling bahu-membahu dalam mempertahankan, mengisi, dan merebut kemerdekaan. Tahap utama pembinaan persatuan Bangsa Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali **reformasi**
49. Arti dan makna persatuan Indonesia apabila siap dikaji lebih dalam merupakan suatu prinsip yang harus kita pahami dan amalkan. Salah satu prinsip itu adalah Bhinneka Tunggal Ika. Pengertian dari prinsip Bhinneka Tunggal Ika adalah **prinsip ini mengharuskan kita mengakui bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terdiri dari berbagai suku, bahasa, agama, dan adat kebiasaan yang majemuk.**
50. Berikut ini bukan prinsip yang termasuk dalam memahami arti dan makna persatuan dan kesatuan adalah **prinsip patriotisme**
51. Pasal 1 ayat 1 UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang merupakan naskah asli mengandung prinsip bahwa **negara Indonesia adalah negara kesatuan**
52. Kesepakatan untuk tetap mempertahankan bentuk negara kesatuan didasari pertimbangan bahwa **negara kesatuan** adalah bentuk yang ditetapkan sejak awal berdirinya negara Indonesia dan dipandang paling tepat untuk mewadahi ide persatuan sebuah bangsa yang majemuk ditinjau dari berbagai latar belakang (dasar pemikiran)
53. Pasal-pasal yang langsung menyebutkan tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia, adalah sebagai berikut kecuali **pasal 30 ayat (1).**

(INI YANG BENER YA... TAMBAHAN MATERI)

- Pasal 1 ayat 1
  - Pasal 18 ayat 1
  - Pasal 18B ayat 2
  - Pasal 37 ayat 5
54. Bunyi dari pasal 25A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah **Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang**
55. Kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia serta di antara Benua Asia dan Benua Australia mencakup sebagai berikut, kecuali **kesatuan ekonomi**
56. Pengertian negara yang tepat adalah **suatu organisasi manusia yang dipersatukan oleh suatu rasa persamaan, yang bertempat tinggal di wilayah negara itu, serta tunduk pada kekuasaan negara tersebut**
57. Negara yang tidak tersusun dari beberapa negara, di mana negara itu sifatnya tunggal, artinya hanya ada satu negara. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari **negara kesatuan**.
58. Faktor pendorong persatuan dan kesatuan bangsa adalah **rasa senasib seperjuangan**
59. Faktor penghambat persatuan dan kesatuan Indonesia adalah sebagai berikut, kecuali **proklamasi kemerdekaan, Pancasila dan UUD 1945, bendera merah putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan bahasa kesatuan bahasa Indonesia**
60. Contoh perilaku yang mencerminkan perilaku kebersatuan di lingkungan sekolah adalah **bersahabat tanpa membeda-bedakan**